

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Family Link Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Pada Anak

Bakhtiar Rifai¹, Ruhul Amin², Normah³, Susafa'ati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2,

Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13620, Indonesia

e-mail: ¹bakhtiar.bri@nusamandiri.ac.id, ²ruhul.ran@nusamandiri.ac.id, ³normah.nor@nusamandiri.ac.id, ⁴susafa.suf@nusamandiri.ac.id

Info Artikel

Diterima:03-04-2023

Direvisi:12-04-2023

Diterbitkan:19-04-2023

Abstrak - Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Ulama (ANO) yang berganti nama menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama pada AD/ART NU. GP Ansor berdiri di Banyuwangi, Jawa Timur pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan tanggal 24 April 1934. Pada masa pandemi Covid 19 semua kegiatan mayoritas dilaksanakan secara daring, yang mengakibatkan semua kalangan dengan berbagai kegiatan termasuk anak-anak usia sekolah, bahkan usia dini (TK/PAUD) menjadi pengguna aktif gadget khususnya Smartphone. Saat ini hal ini sangat disoroti dan cukup meresahkan dikarenakan pasca pandemic ketergantungan smarphone pada anak malah semakin meningkat. terkadang orangtua kewalahan untuk membatasi dan mengawasi penggunaan gadget terutama pada anak usia sekolah, berkurangnya aktifitas sosial anak, seperti bermain bersama, berkumpul dan bersosialisasi di lingkungan, serta beberapa kali beredar isu penculikan anak sekolah khususnya anak-anak SD. Hal tersebut merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh warga yang tinggal pada wilayah GP Ansor Ciledug

Kata Kunci : Pelatihan, Pengabdian masyarakat, Family Link

Abstracts - *Gerakan Pemuda (GP) Ansor is a social, national and religious youth organization with a populist character. The Ansor Youth Movement or abbreviated GP Ansor is an autonomous body under the Nahdlatul Ulama (NU). This organization was originally called the Ansor Youth Movement as a continuation of Ansoru Nahdlatul Ulama (ANO) which changed its name to the Ansor Nahdlatul Ulama Youth Movement in AD/ART NU. GP Ansor was established in Banyuwangi, East Java on 10 Muharram 1353 Hijriyah or to coincide with April 24 1934. During the Covid 19 pandemic all majority activities were carried out online, which resulted in all groups with various activities including school-age children, even early age (Kindergarten/PAUD) are active users of gadgets, especially Smartphones. At present this is very much highlighted and quite troubling because post-pandemic smartphone dependency in children has even increased. sometimes parents are overwhelmed to limit and monitor the use of gadgets, especially in school-aged children, reduced children's social activities, such as playing together, gathering and socializing in the environment, as well as several times circulating the issue of kidnapping school children, especially elementary school children. This is one of the problems faced by residents who live in the GP Ansor Ciledug area*

Keywords : Training, Community Service, Family Link

I. PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini sudah memasuki semua aspek kehidupan masyarakat di dunia, termasuk di Indonesia. Pemanfaatan TIK tersebut mendorong terbentuknya komunitas-komunitas yang saling terhubung dengan menggunakan jaringan (misalnya internet) untuk berkomunikasi dan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari secara elektronik. Internet pada saat ini sangat dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan di sektor usaha, perdagangan, layanan kesehatan, komunikasi, dan pemerintahan, serta sektor pertahanan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, 2004), penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak



cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. (Sadikin & Hamidah, 2020)

Literasi digital yaitu menggunakan media digital, sarana komunikasi atau jaringan untuk memberikan informasi dengan cara yang sehat, santun, cerdas, bijaksana, akurat dan halal untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi dalam kehidupan kita sehari-hari (Yuliyanto, 2023). Penguasaan literasi menjadi faktor penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan (Ariani & Ashari, 2016).

Gerakan Pemuda (GP) Ansor adalah organisasi kepemudaan kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat GP Ansor adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Ulama (ANO) yang berganti nama menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama pada AD/ART NU. GP Ansor berdiri di Banyuwangi, Jawa Timur pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan tanggal 24 April 1934.

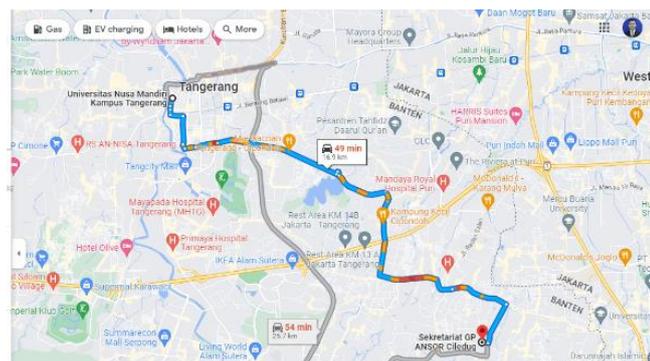
Tujuan terbentuknya Ansor adalah untuk (1) Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih. (2) Menegakkan ajaran Islam Ahlulsunna Wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzhab empat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (3) Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridhoi Allah SWT.

GP Ansor memiliki visi (1) Revitalisasi Nilai Dan Tradisi, (2) Penguatan Sistem Kaderisasi Pemberdayaan Potensi Kader, (3) Kemandirian Organisasi. Sementara misi dari Ansor sendiri diantaranya (1) Internalisasi Nilai ASWAJA dan Sifat Rasul dalam Gerakan GP. Ansor. (2) Membangun Disiplin Organisasi dan Kadersasi berbasis Profesi. (3) Menjadi sentrum lalulintas informasi dan peluang usaha antar kader dengan stakeholder. (4) Mempercepat kemandirian ekonomi kader dan organisasi (Ariani & Ashari, 2016).



Gambar 1 Kotor Sekretariat Bersama PAC GP Ansor Ciledug

GP Ansor Ciledug merupakan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tergolong pada mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial. Sebagai usaha untuk menunjukkan eksistensinya sebagai badan otonom NU ke tengah-tengah masyarakat, berbagai kegiatan-kegiatan dilakukan oleh GP Ansor Ciledug. Sekretariat GP Ansor Ciledug berlokasi di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. ripuh RT 001/RW 011 No.13, Kel. Paninggilan Utara, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153. Jarak antara Universitas Nusa Mandiri dengan Sekretariat GP Ansor Ciledug adalah 24,5 KM.



Gambar 2Peta Lokasi Mitra Pengabdian Masyarakat

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pengabdian masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan teknik presentasi materi dilanjutkan dengan tanya jawab, sedangkan praktikum secara langsung dikemas dalam bentuk workshop Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada anggota GP Ansor Ciledug, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anggota GP Ansor Ciledug dan mengajukan perijinan kepada anggota GP Ansor Ciledug untuk melakukan kegiatan pemaparan dan diskusi kepada anggota GP Ansor Ciledug.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sesi 1, yaitu tahap penyampaian materi mengenai Pemanfaatan Aplikasi Family Link dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak.
- b. Sesi 2, yaitu tahap praktik meningkatkan literasi digital.

Tahap ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Maret 2023

Waktu : 13.00 – 17.00

Tempat : Sekretariat GP Ansor Ciledug, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. Ripuh, RT 01/11 No. 13, Paninggilan Utara, Ciledug, Tangerang.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Pada tahap ini, anggota GP Ansor Ciledug diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon mereka terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Nusa Mandiri yang diketuai oleh Bapak Ruhul Amin, M. Kom, dengan tutor Bakhtiar Rifai, M. Kom dibantu kedua dosen ibu Normah, M. Kom, Ibu Susafa'ati, M. Kom dan lima mahasiswa Program Studi informatika diantaranya Kukuh Dwi Prasetyo, Moh. Chummaedi amrullah, Fadhila Dzaki Armando, Ahmad Sirojuddin Kamil, Jordy Ali Rafsanjani N, mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Family Link dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak dengan sasaran pengabdian masyarakat anggota GP Ansor yang bertempat Sekretariat GP Ansor Ciledug, Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Gg. H. Ripuh, RT 01/11 No. 13, Paninggilan Utara, Ciledug, Tangerang. Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara online.

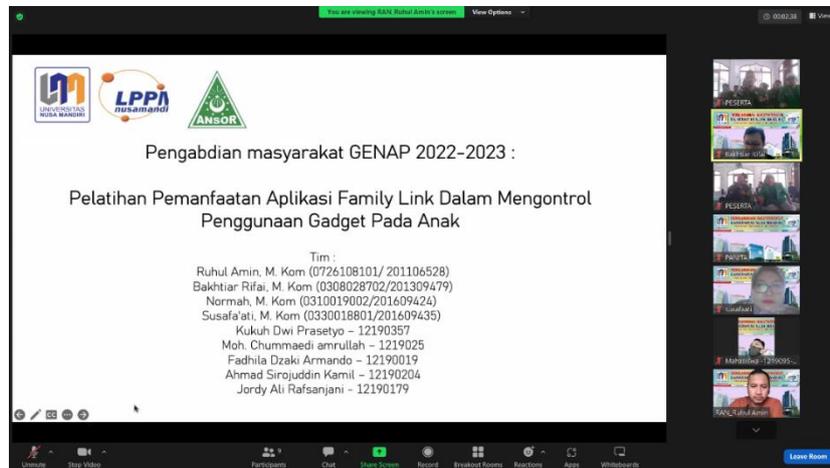


Gambar 3 Peserta pengabdian masyarakat dari GP Ansor Ciledug

Beberapa permasalahan pada Mitra: Berkurangnya kegiatan sosial warga terutama pada anak-anak, Keresahan warga dikarenakan penggunaan gadget yang berlebihan terutama pada kalangan anak-anak, Keresahan warga dengan isu penculikan anak sekolah dasar. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami memberikan pelatihan pemanfaatan Aplikasi Family Link dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak kepada anggota GP Ansor Ciledug

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara hybrid kepada anggota GP Ansor Ciledug adalah Meningkatnya pemahaman bagaimana mengontrol penggunaan gadget, memahami waktu penggunaan perangkat anak, berbagi lokasi, mengelola setelan privasi, mengetahui Aplikasi apa yang diinstal oleh keluarga, mengetahui Posisi keluarga. Dengan tujuan utama yaitu mengalihkan waktu dan perhatian warga

khususnya anak-anak kembali pada kegiatan sosial di lingkungan sekitar, Mitra dapat menggunakan aplikasi Family Link secara efektif, dan dapat mensosialisasikan kembali pada warga untuk penerapan aplikasi demi kenyamanan dan keamanan bersama.



Gambar 4 Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Family Link dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak dengan peserta anggota GP Ansor Ciledug dapat meningkatkan pengetahuan pemanfaatan aplikasi family link dalam memberikan keselamatan dan kontrol baik untuk anak telah dilaksanakan dan berjalan dengan cukup kondusif dan lancar secara langsung di lokasi. Pemanfaatan aplikasi Family Link dalam mengontrol penggunaan gadget pada anak, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini efektif dalam membantu orangtua dalam mengontrol dan membatasi penggunaan gadget oleh anak-anak. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa orangtua yang telah mengikuti pelatihan memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam mengoperasikan aplikasi Family Link dan mampu membatasi waktu penggunaan gadget oleh anak-anak secara lebih efektif.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Family Link dapat membantu meningkatkan kualitas hubungan antara orangtua dan anak, karena orangtua dapat lebih terlibat dalam kegiatan dan aktivitas anak-anak tanpa terganggu oleh gadget. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah sampel yang terbatas dan ketergantungan pada laporan dari orangtua mengenai penggunaan gadget oleh anak-anak. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi Family Link dalam jangka waktu yang lebih panjang dan dengan sampel yang lebih besar

V. REFERENSI

- Ariani, M., & Ashari, N. (2016). Arah, Kendala dan Pentingnya Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 21(2), 99. <https://doi.org/10.21082/fae.v21n2.2003.99-112>
- Marcoulides, G. a. (2005). Discovering Knowledge in Data: an Introduction to Data Mining: Discovering Knowledge in Data: An Introduction to Data Mining. In *Journal of the American Statistical Association* (Vol. 100, Issue 472). <https://doi.org/10.1198/jasa.2005.s61>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Yuliyanto, A. (2023). *Meningkatkan Literasi Digital Guru dan Siswa Pasca Pandemi Covid-19 Halaman 1 - Kompasiana.com*.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM. Association for Computing Machinery New York, NY, United States*, 37(5), 93. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/986213.986216>